

PERAN SOSIALISASI KETASPENAN UNTUK MENGETAHUI PROGRAM LAYANAN DAN PRODUK PADA PT. BANK MANDIRI TASPEN KANTOR CABANG JEMBER

**Siti Masrohatin¹, Siti Mutmainah², Lailatul Mukaromah,³
dan Yeni Fatika Dewi⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

^{1,2,3,4}E-mail: uinkhasfebikeren@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2023-05-17

Revised : 2023-05-31

Accepted : 2023-05-31

KATA KUNCI

Peran Sosialisasi
Ketaspenan, Program
Layanan Dan Produk

KEYWORDS

The Role of
Socialization of
Ketaspenan, Service
and Product Programs

ABSTRAK

Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar mengenai norma-norma serta nilai-nilai sosial yang terjadi pembentukan sesuai dengan tuntutan atau tentang perilaku masyarakat. Sosialisasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peran dan tujuan diadakannya sosialisasi ketaspenan, serta solusi dan cara meminimalisir terjadinya hambatan tersebut. Serta program layanan dan produk apa saja yang ada pada PT Mandiri Taspen kantor Cabang Jember. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Sosialisasi. Kemudian pengabdian ini dilakukan dengan mengumpulkan data terkait teori tentang sosialisasi, program layanan dan produk yang ada di PT Bank Mandiri Taspen. Topik-topik yang digunakan yaitu bagaimana peran, tujuan, hambatan dan solusi serta program layanan dan produk apa saja yang ada di Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember. Adapun hasil yang kami dapat dalam pengabdian ini yakni adanya sosialisasi ketaspenan sangat meningkatkan kualitas dan layanan Bank Mandiri Taspen serta banyaknya pensiun yang berkantor bayar pada Bank Mandiri Taspen ini. Hal tersebut terbukti dengan dilihat dari orang yang mengikuti sosialisasi ketaspenan yang bahkan hampir dilakukan setiap 2 kali dalam sebulan dengan jumlah 100 peserta setiap kali sosialisasi ini diadakan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman calon nasabah tentang program layanan dan produk yang ada di PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember.

ABSTRAC

Socialization can be interpreted as a learning process regarding social norms and values that occur in the formation in accordance with the demands or about people's behavior. Socialization can be done directly or indirectly. This community service aims to find out the role and purpose of holding the Taspenan socialization, as well as solutions and ways to minimize the occurrence of these obstacles. As well as any service and product programs available at PT Mandiri Taspen Jember Branch Office. The method used in this service is a qualitative research method with a descriptive approach. The steps taken in this service are Observation, Interview, Documentation, and Socialization. Then this service is carried out by collecting data related to theories about socialization, service programs and products at PT Bank Mandiri Taspen. The topics used are what are the roles, objectives, obstacles and solutions as well as what service programs and products exist at Bank Mandiri Taspen Jember Branch Office. As for the results that we got in this service, namely the socialization of the Taspenan program greatly improved the quality and service of Bank Mandiri Taspen and the large number of pensioners who had paid offices at Bank Mandiri Taspen. This was proven by the people who took part in the Ketaspenan socialization which was almost done twice a month with a total of 100 participants each time this socialization was held. The conclusion of this service activity can increase prospective customers' understanding of service programs and products at PT. Bank Mandiri Taspen Jember Branch Office.

1. PENDAHULUAN

Status sosial adalah posisi atau kedudukan dalam masyarakat dengan kewajiban dan hak istimewa yang sapadan. Charlette Buchler mengartikan sosialisasi yang dikutip oleh (Soelaeman: 2005) dalam bukunya “ Ilmu Budaya Dasar” adalah sebagai berikut : “sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan menyesuaikan diri, bagaiman cara hidup dan bagaimana cara berfikir kelompoknya agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok”. Berdasarkan pada pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa sosialisasi adalah proses belajar kebudayaan dari anggota masyarakat dan berhubungan dengan sistem sosial. Sosial yang dimaksudkan disini adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dalam konteks masyarakat atau komunitas, sebagai acuan berarti sosial bersifat abstrak yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap lingkungan, dan berfungsi untuk mengatur tindakantindakan yang dimunculkan oleh individu-individu sebagai anggota suatu masyarakat (Ellisa, 2016: 6). Sehingga dengan demikian, sosial haruslah mencakup lebih dari seorang individu yang terikat pada suatu kesatuan interaksi, karena lebih dari seorang individu berarti hak dan kewajiban dari masing-masing individu yang saling berfungsi satu dengan lainnya. Hak dan kewajiban manusia diatur dalam konteks ini dengan menunjukkan identitasnya dalam sebuah arena dan sering disebut sebagai status, bagaimana individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan apa yang telah ada dalam perangkat peodoman yang ada yang dipakai sebagai acuan.

Selain itu, Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar mengenai norma-norma serta nilai-nilai sosial yang terjadi pembentukan sesuai dengan tuntutan atau tentang perilaku masyarakat. Menurut (Sukmawati Herlina:2009) mengatakan, "sosialisasi dapat diartikan sebagai kegiatan penyelenggaraan informasi oleh lembaga tertentu kepada masyarakat". Sosialisasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan paparan tersebut pada dasarnya sosialisasi merupakan suatu proses pengenalan maupun penyebaran informasi mengenai sesuatu yang ada dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Sosialisasi ini memiliki dua bentuk yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder yang dibedakan berdasarkan sasaran dan tujuan dilakukannya sosialisasi tersebut.

Teori tersebut sangat sesuai dengan kegiatan sosialisasi ketaspenan yang dilakukan secara langsung atau tatap muka oleh PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember bertujuan untuk memberikan pemahaman dan membuka mindset para calon pensiunan tentang program layanan dan produk yang terdapat pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember. Layanan yang diberikan oleh PT. TASPEN yaitu TASPEN sebagai penyelenggara Jaminan Sosial Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara yaitu Program Tabungan Hari Tua (THT), Program Pensiun, Program JKK dan JKM dan produk yang ada Bank Mandiri Taspen sendiri yaitu tabungan, deposito, giro dan kredit. Dengan diakan sosialisasi ini juga dapat memberikan semangat dan motivasi kepada para nasabah pensiunan atau para calon purna tugas supaya dapat mandiri secara finansial dan tetap produktif di hari tua. PT. Bank Mandiri Taspen KC Jember melakukan sosialisasi tidak lepas dari kendala, terdapat kendala yang dialami oleh Bank Mandiri Taspen dalam mengadakan sosialisasi seperti para calon pensiunan yang hadir saat sosialisasi tidak sesuai dengan jumlah yang tercantum pada data awal, sehingga mengakibatkan kelebihan konsumsi dan fasilitas. Hal tersebut membuat Bank Mandiri Taspen lebih banyak kehilangan dana. Hambatan lainnya juga terdapat pada alat *enrollment* yang membuat perekaman data pada nasabah lambat dan membutuhkan waktu yang lama dan beberapa hambatan lainnya yang mengganggu kegiatan sosialisasi tersebut.

2. Tinjauan Literatur

a. Pengertian Bank

Menurut (Syamsu Iskandar:2013) "Bank merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang berfungsi sebagai pengumpul dana, pemberi pinjaman dan menjadi perantara dalam lalu lintas pembayaran giral". Sedangkan Hasibuan mengemukakan, menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak".

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan bank yang tugas utamanya menyimpan dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat.

b. Pengertian Pensiun

Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja beberapa tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada hal lain yang menyebabkan pensiun sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Berdasarkan peraturan pemerintah mengenai peserta pensiun ini dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 Pasal 19 yaitu golongan karyawan yang memenuhi syarat sebagai peserta dalam Dana Pensiun yang didirikan oleh pihak pemberi kerja. Definisi Pensiun sendiri ada bermacam-macam tergantung sistem atau metode yang digunakan dalam pelaksanaannya dan tempat atau organisasi yang menerapkannya, menurut Arifianto Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Maka dari itu pensiun disini bukan hanya sebagai jaminan dihari tua, tetapi juga sebagai balas jasa atas pengabdian dirinya kepada Negara, maka pemerintah memberikan

dana kepada Pegawai Negeri yang sudah pensiun.

c. Sosialisasi Ketaspenan

Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar individu mengenai dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakatnya. Sosialisasi juga merupakan proses yang amat besar signifikasinya bagi keberlangsungan keadaan tertib masyarakat serta suatu proses pengenalan maupun penyebaran informasi mengenai suatu yang ada dalam lingkup masyarakat yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap maupun perilaku seseorang. Sosialisasi juga memungkinkan individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan adat maupun norma yang ada di suatu lingkup masyarakat. Berdasarkan pengertian mengenai sosialisasi diatas bahwa pada dasarnya tujuan diadakannya sosialisasi kepada para peserta pensiunan yang memasuki purna tugas mengetahui produk-produk layanan, Program apa saja, dan hak-hak yang didapat ketika peserta memasuki pensiun serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

d. Pengertian Prosedur

Menurut Nafarin prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Dengan demikian prosedur merupakan tata cara atau urutan yang saling berhubungan satu sama lain dan dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu rangkaian aktivitas yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan transaksi perusahaan secara berulang-ulang. Serta manfaat prosedur untuk mempermudah langkah-langkah kegiatan, mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin, menjadi

petunjuk yang harus dipatuhi, membantu meningkatkan produktifitas kerja serta mencegah terjadinya penyimpangan.

e. Dana Pensiunan

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 Dana Pensiunan merupakan suatu badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya. Dengan demikian dana pensiun itu merupakan satu institusi atau lembaga yang berdiri dan beroperasi secara resmi mengelola program pensiun bagi kesejahteraan karyawan perusahaan terutama mereka yang telah pensiun. Sedangkan Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dana pensiun adalah sekumpulan dana yang diperoleh dari iuran tetap tiap peserta ditambah penyisihan penghasilan perusahaan, serta para peserta memiliki hak mendapatkan bagian keuntungan itu setelah pensiun. Sehingga, dari kedua pengertian dana pensiun di atas, dana tersebut artinya dikumpulkan oleh lembaga tertentu dengan menggunakan iuran pekerja untuk diberikan kembali kepada pekerja pada saat masa pensiun.

3. METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menyediakan gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Alasan penulis memilih metode ini untuk lebih menekankan para calon pensiun, supaya nasabah mengikuti sosialisasi untuk lebih mengenal program layanan dan produk yang ada di PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember. Penulis mengumpulkan data deskriptif kualitatif dari berbagai unduhan dari Internet seperti buku, atau jurnal- jurnal terdahulu yang sudah ada untuk memperkuat argumen yang ada pada karya tulis ini (Surahman. E:2020). Adapun Langkah-langkah yang

dilakukan dalam pengabdian ini yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Sosialissi. Untuk mengetahui situasi dan kondisi dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peran Dan Tujuan Kegiatan Sosialisasi Ketaspenan

Dalam kegiatan sosialisasi peran yang di emban oleh PT Bank Mandiri Taspen dimana peran sosialisasi ketaspenan sangat penting bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) untuk menambah pengetahuan bagi para pegawai ASN serta lebih mengerti apa yang harus dilaksanakan agar mendapatkan hak-haknya di hari tua kelak dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan harapan adanya sosialisasi ini yaitu untuk menambah wawasan bagi peserta mengenai jaminan dan investasi masa depan yang dapat dimulai dari sekarang.

Tujuan PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember melakukan sosialisasi yaitu ada tujuan yang ditujukan kepada nasabah dan pihak Bank sendiri, dimana tujuan sosialisasi untuk nasabah yaitu: memberi pembekalan kepada pensiunan atau calon pensiunan untuk mengetahui hak dan kewajiban dalam menghadapi masa purna bakti, bank juga memberikan pelayanan terkait pengurusan berkas pensiunan ke Taspen, dimana hal tersebut akan mempermudah pensiunan untuk nasabah menerima dana pensiunannya tepat waktu dan jumlahnya sesuai. Bank Mandiri Taspen juga memberikan layanan seperti *enrollment* dimana tujuannya untuk mempermudah nasabah melakukan otentikasi taspen saat memasuki masa pensiun. Sedangkan tujuan sosialisasi untuk pihak Bank sendiri yaitu: dengan melakukan sosialisasi ini Bank mendapatkan nasabah baru agar dapat berkantor bayar di Bank Mandiri Taspen, hal ini merupakan sebuah keuntungan bagi Bank.

Dilaksanakannya sosialisasi ini tidak terlepas dari hambatan, PT. Bank Mandiri

Taspen memiliki hambatan dalam pelaksanaan sosialisasi yaitu: calon nasabah pensiunan memiliki rasa khawatir tentang penipuan yang membuat nasabah memilih untuk tidak menghadiri kegiatan sosialisasi sehingga jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan undangan yang telah disebarkan dimana undangan yang disebarkan sebanyak 100 peserta tetapi peserta yang hadir tidak mencapai 100, adanya hambatan juga disebabkan karena nasabah tidak membawa dokumen secara lengkap, nasabah juga mudah merasakan bosan saat kegiatan sosialisasi dan kegiatan sosialisasi terkadang tidak sesuai dengan waktu yang sudah terjadwal di awal atau adanya nasabah yang datang tidak sesuai jadwal, dimana hal tersebut membuat kegiatan sosialisasi tidak berjalan dengan kondusif, bermasalahnya alat untuk melakukan *enrollment* sehingga nasabah cukup lama menunggu giliran untuk melakukan perekaman, hambatan lainnya disebabkan karena lokasi kegiatan sosialisasi cukup jauh dari tempat tinggal peserta sehingga membuat peserta tidak menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut.

Solusi yang dapat dilakukan oleh PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember tentang hambatan yang terjadi yaitu: Bank Mandiri Taspen melakukan kerja sama dengan BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) dan mengundang PT. Taspen untuk bergabung dalam kegiatan sosialisasi agar mempermudah memberikan pemahaman kepada para calon nasabah pensiunan dalam pencairan dana pensiunan dan meningkatkan kepercayaan calon nasabah. Bank Mandiri Taspen juga bisa memberikan keterangan secara lengkap dan jelas mengenai kelengkapan dokumen yang harus dibawa pada saat kegiatan sosialisasi, alat *enrollment* yang digunakan disaat kegiatan sosialisasi juga disiapkan secara matang agar tidak terjadi yang namanya baterai *camera* dan laptop habis agar calon nasabah bisa cepat mengikuti kegiatan sosialisasi. Bank Mandiri Taspen juga dapat melakukan kegiatan sosialisasi dengan semenarik mungkin agar calon nasabah tertarik untuk berkantor bayar di

Bank Mandiri Taspen dengan cara melakukan komunikasi atau penyampaian materi dengan baik antara pemateri dan peserta dan bisa juga dengan memberikan *doorprize* diakhir acara agar peserta lebih bersemangat untuk mengetahui lebih dalam tentang Bank Mandiri Taspen yang membuat peserta ingin berkantor bayar di Bank Mandiri Taspen.

b. Program Layanan PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember

Adapun program layanan yang ada pada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember yaitu :

- 1) Program Tabungan Hari Tua (THT)
Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1981 yang telah diubah dengan PP 20 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1981 dan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1981, Taspen mengelola program THT yang merupakan Program Asuransi terdiri dari Asuransi Dwiguna yang dikaitkan dengan usia pensiun ditambah dengan Asuransi Kematian. Asuransi Dwiguna adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan keuangan kepada peserta pada saat mencapai usia pensiun atau bagi ahli warisnya apabila peserta meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun. Asuransi Kematian (Askem) adalah jenis asuransi yang memberikan jaminan keuangan dalam hal peserta atau keluarganya meninggal dunia baik pada saat masih aktif maupun setelah pensiun (penjelasan PP 25 tahun 1981 pasal 9 ayat 2). Askem anak diberikan apabila belum berusia 21 tahun atau 25 tahun yang masih sekolah dan belum menikah. Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program THT dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 206/PMK.02/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 241/ PMK.02/2016 Tentang Tata Cara Pengelolaan luran dan Pelaporan Penyelenggaraan Program Tabungan Hari Tua,

Pegawai Negeri Sipil dan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara. Kepesertaan Program THT dimulai sejak yang bersangkutan diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/Pejabat Negara sampai dengan Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/Pejabat Negara tersebut berhenti.

2) Program Pensiun

Program Pensiun adalah penghasilan yang diterima oleh penerima pensiun setiap bulan sebagai jaminan hari tua dan penghargaan atas jasa-jasa Pegawai Negeri selama bertahun-tahun bekerja dalam Dinas Pemerintah. Hak-hak Penerima Pensiun berupa: Pensiun Sendiri, Pensiun Janda/Duda, Pensiun Yatim Piatu, Pensiun Orang Tua, Pensiun Terusan, Uang Duka Wafat (UDW) dan Pengembalian Nilai tunai Iuran Pensiun, bagi peserta yang diberhentikan tanpa hak pensiun baik dengan hormat maupun dengan tidak hormat.

3) Jaminan Kecelakaan Kerja

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 yang telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015, Bank Mandiri Taspen mengelola program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang merupakan perlindungan atas risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja berupa perawatan, santunan, dan tunjangan cacat. Kepesertaan Program JKK dimulai sejak yang bersangkutan diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/Pejabat Negara sampai dengan pegawai/pejabat negara tersebut berhenti.

4) Jaminan Kematian

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015 yang telah diubah dengan PP Nomor 66 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2015, Bank Mandiri Taspen mengelola program Jaminan

Kematian (JKM) yang merupakan merupakan perlindungan atas risiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja berupa santunan kematian. Kepesertaan Program JKM dimulai sejak yang bersangkutan diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil/Pegawai Negeri Sipil/Pejabat Negara sampai dengan pegawai/ pejabat negara tersebut berhenti.

c. Produk PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember

1) KMP (Kredit Mantap Pensiun)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS, pensiunan anggota TNI/POLRI, dan pensiunan Pegawai Sipil TNI/POLRI untuk tujuan konsumsi dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga, dimana angsuran dibayar dari manfaat pensiun bulanan selama periode tertentu sesuai dengan perjanjian.

2) KMUP (Kredit Mantap Usaha Pensiun)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS, pensiunan anggota TNI/POLRI, dan pensiunan Pegawai Sipil TNI/POLRI untuk tujuan modal kerja/usaha dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga, dimana angsuran dibayar dari manfaat pensiun bulanan dan/atau pendapatan usaha selama periode tertentu sesuai dengan perjanjian.

3) KMPP (Kredit Mantap Pra Pensiun)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS, pensiunan anggota TNI/POLRI, dan pensiunan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki usia pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan konsumsi, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga, dimana angsuran dibayar dari dana blokir dan manfaat pensiun bulanan selama periode tertentu sesuai dengan perjanjian.

4) KMPPU (Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada PNS, pensiunan anggota TNI/POLRI, dan pensiunan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki usia pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan

modal kerja/usaha, dengan angsuran tetap mencangkup pokok dan bunga, dimana angsuran dibayar dari dana blokir dan manfaat pensiun bulanan atau pendapatan usaha selama periode tertentu sesuai dengan perjanjian.

Bank Mandiri Taspen tidak hanya mempunyai kredit saja, ada beberapa produk yang dijalankan oleh Bank Mandiri Taspen untuk memenuhi kebutuhan *finansial* masyarakat terutama pensiunan, yaitu:

a) Simpanan Tabunganku

Tabunganku merupakan jenis tabungan yang diperuntukan bagi perorangan WNI, tentunya dengan persyaratan yang mudah dan ringan serta bertujuan untuk menumbuhkan budaya gemar menabung bagi masyarakat.

b) Tabungan Simantap Berjangka (TSB)

Tabungan ini merupakan tabungan yang memiliki setoran wajib bulanan yang berguna untuk menyiapkan masa depan nasabah dalam jangka waktu yang panjang serta memberikan kesempatan kepada nasabah untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

c) Tabungan siMantap Pensiun

Tabungan ini berfungsi untuk sarana dalam menampung uang pensiun serta gaji pensiun per bulannya atas penunjukan Bank Mandiri Taspen sebagai Bank juru bayar gaji pensiun.

d) Deposito Mantap

Deposito Mantap merupakan simpanan berjangka yang berupa mata uang rupiah dengan bunga menarik serta dengan beragam fitur dan keuntungan lainnya.

e) Giro Mantap

Giro Bank Mandiri Taspen adalah simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk rupiah yang penarikannya dapat dilakukan dengan waktu kapanpun dengan menggunakan bilyet giro, cek, ataupun pada pembayaran lainnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan peran sosialisasi ini sangat penting bagi Anggota Sipil Negara (ASN) yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) khususnya bagi para calon pensiun yang berkantor bayar pada PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember. Peran dan tujuan sosialisasi memang sangat penting untuk pra pensiun khususnya yang berkantor bayar di PT Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember, untuk memberi pembekalan kepada pra pensiun untuk mengetahui hak dan kewajiban dalam menghadapi masa purna bakti. Adapun kegiatan sosialisasi sejauh ini sangat menguntungkan bagi Bank Mandiri Taspen untuk mendapatkan nasabah baru yang dapat berkantor bayar di bank tersebut, juga hal ini dapat memperkuat PT Bank Mandiri Taspen dalam menghadapi persaingan. Namun, kegiatan ini tidak lah berjalan secara mulus terdapat beberapa hambatan yang menjadi kendala dalam kegiatan tersebut. Akan tetapi, pihak Bank Mandiri Taspen dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan upaya melakukan kerja sama dengan BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) dan mengundang PT. Taspen untuk bergabung dalam kegiatan sosialisasi agar mempermudah memberikan pemahaman kepada para calon nasabah pensiunan dalam pencairan dana pensiunan dan meningkatkan kepercayaan calon nasabah, yang sejauh ini berhasil untuk mengundang para pra pensiun agar berkantor bayar di Bank Mandiri Taspen.

Untuk mengetahui program layanan dan produk yang ada di Bank Mandiri Taspen ini, para calon pensiun bisa mempersiapkan hak-hak dan kewajiban dalam proses pencairan dana pensiun serta memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku. Adapun Program Layanan dan Produk yang ada di PT Bank Mandiri Taspen sebagai berikut: Program Layanan diantaranya: 1) Program Tabungan Hari Tua (THT), 2) Program Pensiun, 3) Jaminan Kecelakaan Kerja, 4) Jaminan Kematian. Sedangkan Produk yang ada di PT Bank Mandiri Taspen yaitu: 1) KMP

(Kredit Mantap Pensiun), 2) KMUP (Kredit Mantap Usaha Pensiun), 3) KMPP (Kredit Mantap Pra Pensiun), 4) KMPPU (Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha), 5) Simpanan Tabunganku, 6) Tabungan Simantap Berjangka (TSB), 7) Tabungan siMantap Pensiun, 8) Deposito Mantap, 9) Giro Mantap.

6. PERSEMBAHAHAN

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengabdian ini. Terima kasih kepada PT. Bank Mandiri Taspen Kantor Cabang Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan pengabdian di lembaganya. Kami juga berterima kasih kepada seluruh responden yang telah memberikan informasi yang sangat berharga untuk keberhasilan pengabdian ini. Akhirnya, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman kami yang memberikan dukungan dan semangat dalam pengabdian ini. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat dan calon pensiun.

7. REFERENSI

- Ellisa Bella Hermawan, 2016, "Fungsi Sosialisasi Ketaspenan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Peserta, Studi Deskriptif, Analisis Sosialisasi ketaspenan di PT Taspen (Persero) Cabang Pekalongan. Skripsi (S1) tesis, perpustakaan.
- Hasibuan, Malayu, (2009) "Dasar-Dasar Perbankan", PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Herlina, Sukmawati, 2009, "Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Surabaya Tentang Sosialisasi Posyandu Lansia". Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 1. No. 1.
- <https://lib.fisib.unpak.ac.id/index.php?P=Fstream-Pdf&Fid=294&Bid=9821>
Diakses 24 April 2023.
- Iskandar, Syamsu. (2013) "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya", Edisi Kedua, Cetakan Pertama: In Media.
- Nafarin, Muhammad, (2009) "Penganggaran Perusahaan", (Jakarta: Salemba Empat).

Ningsih, Supiah, et al. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2021.

Soelaeman. 2005. Ilmu Budaya Dasar. Bandung : Refika Aditama

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index> Kajian Teori Dalam Penelitian. 3(1), (2020). 49–58.

Tanjung, Muhammad Fahmi, Wahyu Ario Pratomo, (2013) "Analisis Pemanfaatan Dana Pensiun Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pns Pensiunan Guru Kota Medan", Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol. 1, No.4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 Pasal 19.